

PENGUATAN KETAHANAN EKONOMI DAN KELUARGA MELALUI PENYULUHAN HUKUM PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DI KELURAHAN SUMUR MELELEH KOTA BENGKULU

Desi Fitria*¹, Betra Sarianti¹

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu

desifitriaraflesia@gmail.com*, betrasarianti1@gmail.com

Received: 10-01-2024

Revised: 15-01-2024

Approved: 31-01-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan Sumur Meleleh Kota Bengkulu. Khalayak sasaran adalah Kelompok Pengajian ibu-Ibu di kelurahan Sumur Meleleh. Peserta berjumlah 25 orang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 bertempat di Masjid Miftahul Jannah. Pengabdian ini tentang perlindungan perempuan dan anak. Tema ini dianggap penting sebagai suatu landasan Penguatan ketahanan ekonomi dan keluarga merupakan aspek kritis dalam pembangunan masyarakat, khususnya di Kelurahan Sumur Meleleh. Artikel ini membahas upaya penguatan ketahanan ekonomi dan keluarga melalui penyuluhan hukum yang ditujukan kepada masyarakat setempat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penyuluhan hukum dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap aspek-aspek hukum yang berkaitan dengan keberlanjutan ekonomi dan keluarga. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penyuluhan hukum mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat terhadap hak dan kewajiban hukum yang berkaitan dengan aspek ekonomi dan keluarga. Selain itu, implementasi program ini juga berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya hukum yang dapat mendukung keberlanjutan ekonomi dan stabilitas keluarga. Dengan demikian, artikel ini mengusulkan perlunya terus memperkuat upaya penyuluhan hukum sebagai strategi untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan keluarga di Kelurahan Sumur Meleleh. Implementasi yang berkelanjutan dari program ini diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih sadar hukum, mandiri secara ekonomi, dan mampu mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam konteks sosial dan hukum yang kompleks.

Kata Kunci : Penguatan Ketahanan Ekonomi, Keluarga, Penyuluhan Hukum

PENDAHULUAN

Kelurahan Sumur Meleleh, yang terletak di Kota Bengkulu, memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hidup dan perkembangan masyarakat setempat. Meskipun terletak di tengah kota, kelurahan ini dihadapkan pada sejumlah tantangan ekonomi dan keluarga yang perlu diatasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Faktor geografis, demografis, dan sosioekonomi menjadi landasan penting untuk memahami dinamika unik yang membentuk kehidupan di Kelurahan Sumur Meleleh. Kondisi geografis kelurahan ini memengaruhi sektor ekonomi lokal. Terdapat karakteristik khusus yang dapat mempengaruhi akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi dan peluang pekerjaan. Selain itu, ciri demografis yang khas, seperti tingkat pendidikan, usia penduduk, dan struktur keluarga, dapat menjadi faktor penentu dalam menilai kapasitas masyarakat dalam mengelola keuangan dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan keluarga (Rofa et al., 2021)

Dalam konteks social ekonomi, Kelurahan Sumur Meleleh mungkin menghadapi tantangan tertentu, seperti tingginya tingkat pengangguran, rendahnya pendapatan, atau ketidakpastian ekonomi. (Muhammad, 2017) Perubahan struktur sosial dan nilai-nilai budaya lokal juga dapat memberikan dampak pada dinamika keluarga dan pola-pola perilaku ekonomi masyarakat. Namun, meskipun permasalahan ekonomi dan keluarga di Kelurahan Sumur Meleleh mungkin kompleks, upaya penguatan dapat diarahkan melalui pendekatan penyuluhan hukum. Pemahaman hukum yang baik di tengah masyarakat dapat menjadi kunci untuk mengatasi berbagai hambatan hukum yang mungkin dihadapi, sekaligus membantu merancang strategi ekonomi dan keluarga yang lebih kokoh (Sudaryanto & Wijayanti, 2014). Ketahanan ekonomi dan keluarga adalah fondasi utama dalam membangun suatu masyarakat yang berkembang secara berkelanjutan (Arifqi, 2021). Kelurahan Sumur Meleleh, seperti banyak wilayah perkotaan lainnya, mengalami dinamika perubahan ekonomi dan sosial yang mempengaruhi stabilitas keluarga serta keberlangsungan ekonomi masyarakatnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang tidak hanya memperkuat aspek ekonomi tetapi juga melibatkan pemahaman hukum yang mendalam. (Pramita et al., 2023) Penyuluhan hukum menjadi sarana efektif untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan dalam menghadapi kompleksitas sistem hukum yang ada. (Atmaja et al., 2020) Dalam konteks ini, pengabdian ini mengambil peran penting dalam mengeksplorasi dampak dan potensi penyuluhan hukum sebagai alat penguatan ketahanan ekonomi dan keluarga di Kelurahan Sumur Meleleh

Melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat setempat, pengabdian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana penyuluhan hukum dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat ketahanan ekonomi dan keluarga dan dengan memahami secara mendalam konteks geografis, demografis, dan sosioekonomi Kelurahan Sumur Meleleh, artikel ini bertujuan untuk merinci tantangan konkret yang dihadapi masyarakat setempat serta menunjukkan bagaimana penyuluhan hukum dapat menjadi solusi yang relevan dan efektif untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan keluarga mereka. (M. Irwan, 2023) Tantangan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat modern tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga mengenai ketahanan keluarga dalam menghadapi ancaman seperti Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dan bentuk-bentuk kekerasan lainnya. Fenomena ini merentang dari aspek fisik, psikologis, hingga ekonomi, dan memiliki dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan keluarga. Dalam konteks ini, penyuluhan hukum muncul sebagai alat yang krusial untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan keluarga, khususnya terkait dengan masalah KDRT dan kekerasan.

Sinabutar et al., (2023) menjelaskan bahwa KDRT dan kekerasan tidak hanya merugikan individu secara langsung, tetapi juga menciptakan ketidakseimbangan ekonomi dan memperburuk kondisi keluarga. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendiskusikan bagaimana penyuluhan hukum dapat menjadi solusi integral dalam mengatasi tantangan ini, dengan fokus pada penguatan ketahanan ekonomi dan keluarga. Melalui pendekatan penyuluhan hukum, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami hak-hak mereka, proses hukum yang tersedia, dan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk melindungi diri dari KDRT dan kekerasan (Kadir et al., 2023). Pemahaman ini tidak hanya menjadi perlindungan diri, tetapi juga menjadi landasan bagi pembangunan keluarga yang tangguh secara ekonomi (Sarianti & Hangabei, 2021). Artikel ini juga akan menguraikan urgensi penyuluhan hukum dalam konteks penguatan ketahanan ekonomi dan keluarga, khususnya ketika dihadapi oleh masalah

KDRT dan kekerasan. Dengan menyajikan studi kasus dan pendekatan-pendekatan praktis, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya membangun masyarakat yang lebih tangguh dan berdaya dalam menghadapi tantangan kompleks di era kontemporer.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam artikel "Penguatan Ketahanan Ekonomi dan Keluarga Melalui Penyuluhan Hukum bagi Masyarakat Kelurahan Sumur Meleleh" melibatkan serangkaian langkah sistematis melalui :

1. Pengembangan Materi Penyuluhan

Analisis Kebutuhan: Melakukan analisis kebutuhan masyarakat terkait pengetahuan hukum, manajemen keuangan, dan strategi ekonomi keluarga.

2. Penyusunan Materi

Mengembangkan materi penyuluhan yang mencakup informasi hukum terkini, kiat pengelolaan keuangan, dan solusi praktis bagi masalah umum.

3. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Mengadakan workshop interaktif dengan presentasi, diskusi kelompok, dan studi kasus. Simulasi Permasalahan Hukum, menyelenggarakan sesi simulasi dengan kasus-kasus nyata yang melibatkan interaksi langsung antara peserta dan ahli hukum.

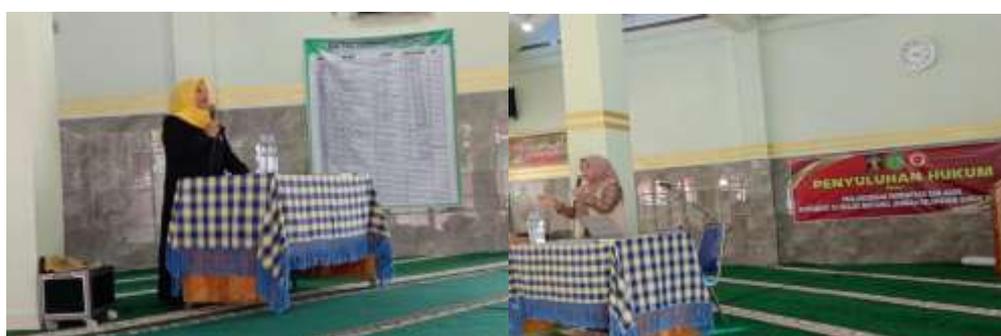
4. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pemantauan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Melakukan survei evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta dan efektivitas materi penyuluhan. Dan penyusunan Laporan Akhir: Menyusun laporan akhir kegiatan yang mencakup temuan, rekomendasi, dan potret dampak positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Pemahaman Hukum

Program penyuluhan hukum berhasil memperkuat pemahaman masyarakat Kelurahan Sumur Meleleh tentang hak dan kewajiban hukum yang berkaitan dengan aspek ekonomi dan keluarga. Para peserta menyatakan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka terkait regulasi hukum terkini yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari, seperti hukum kontrak, hak waris, dan perlindungan konsumen. Gambar 1 menunjukkan pemaparan narasumber 1 dan 2.



Gambar 1. Penyampain materi penyuluhan oleh Narasumber 1 dan 2



Gambar 2. Peserta Penyuluhan sedang mendengarkan penyampaian

Perubahan Sikap dan Perilaku

Penyuluhan hukum juga berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Peserta menyampaikan bahwa mereka lebih cenderung mengambil keputusan ekonomi yang lebih cerdas dan memiliki sikap proaktif dalam melindungi hak-hak hukum mereka. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan kebiasaan positif dalam pengelolaan ekonomi dan kehidupan keluarga.

Akses Lebih Mudah terhadap Layanan Hukum

Implementasi program ini berhasil meningkatkan akses masyarakat Kelurahan Sumur Meleleh terhadap layanan hukum. Peserta merasa lebih percaya diri dan mampu mengakses sumber daya hukum yang dibutuhkan, baik melalui layanan konsultasi hukum maupun penggunaan dokumen hukum yang relevan.



Gambar 3. Sesi Diskusi

Dampak Positif pada Ketahanan Ekonomi dan Keluarga

Peningkatan pemahaman hukum, perubahan sikap, dan akses lebih mudah terhadap layanan hukum secara kolektif memberikan dampak positif pada ketahanan ekonomi dan keluarga masyarakat Kelurahan Sumur Meleleh. Masyarakat lebih mampu mengatasi permasalahan hukum yang mungkin timbul, sehingga meningkatkan

stabilitas ekonomi dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Tantangan dan Peluang

Meskipun berhasil, terdapat tantangan yang dihadapi, seperti tingginya tingkat perputaran penduduk dan keterbatasan sumber daya manusia dalam penyuluhan hukum. Oleh karena itu, optimalisasi program ini memerlukan kerjasama aktif antara pemerintah, lembaga penyuluhan hukum, dan masyarakat untuk mengatasi kendala tersebut.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Penyuluhan dengan Narasumber

KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan temuan dari pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan hukum memiliki peran sentral dalam membentuk ketahanan ekonomi dan keluarga di Kelurahan Sumur Meleleh. Penguatan pemahaman hukum, perubahan sikap, dan peningkatan akses terhadap layanan hukum bersama-sama menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Peningkatan pemahaman hukum berhasil mengarah pada kesadaran yang lebih baik akan hak dan kewajiban hukum, memberikan dasar yang kuat bagi masyarakat dalam menghadapi situasi ekonomi dan hukum yang kompleks. Program ini juga mendorong perubahan sikap dan perilaku yang mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang lebih cerdas dan responsif terhadap perubahan lingkungan hukum. Akses yang lebih mudah terhadap layanan hukum, baik melalui konsultasi maupun pemanfaatan dokumen hukum, memperkuat kemampuan masyarakat dalam menavigasi sistem hukum dan memperjuangkan hak-hak mereka. Ini menciptakan fondasi yang kokoh untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan stabilitas keluarga. Meskipun hasil pengabdian menunjukkan dampak positif, tantangan seperti perputaran penduduk yang tinggi dan keterbatasan sumber daya manusia dalam penyuluhan hukum tetap menjadi fokus perhatian. Oleh karena itu, terus menerapkan program ini memerlukan kolaborasi yang erat antara pemerintah, lembaga penyuluhan hukum, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>

- Atmaja, I. S., Irawan, A., Arifin, Z., Habudin, I., Zakaria, N. M., & Rusmanto, S. (2020). Peranan Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Tepus. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(2), 75–88. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i2.575>
- Kadir, M. A. A., Salmawati, Fajeriana, N., Ali, M., & Amri, I. (2023). Peran Lembaga Pemerintah Terhadap Perlindungan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak: Studi Kasus Di Kota Sorong Papua Barat Daya Muhammad. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.33506/jn.v8i2.2444>
- M. Irwan, Z. A. (2023). *Potensi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Akibat Praktik Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Jember*. 1–174.
- Muhammad, N. (2017). Resistensi Masyarakat Urban Dan Masyarakat Tradisional Dalam Menyikapi Perubahan Sosial. *Substantia*, 19(2), 149–168. <http://substantiajournal.org>
- Pramita, C. W., Fitri, E. R., Fitria, D., & Pahrizal. (2023). Memperkuat Kesadaran Masyarakat Tentang Narkoba Melalui Edukasi Dari Aspek Hukum Dan Kesehatan. *Jimaku*, 3 No 2, 26–32.
- Rofa, I. T., Meilani, A. R., Hasibu, N. M. an, Nasution, A. K., & Suhairi, S. (2021). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), 222–235. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.945>
- Sarianti, B., & Hangabei, S. M. (2021). Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Kekerasan Seksual Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal IDEA Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 21–33.
- Sinabutar, M. J., Sari, R., Ramadhani, T., & Hidayati. (2023). *Perkawinan anak dan Dinamika Ketahanan Keluarga (Studi Pada Aktor Pernikahan Usia Anak di Desa Peradong, Bangka Barat)*. XI, 289–296.
- Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. (2014). Strategi pemberdayaan UMKM dalam menghadapi pasar Bebas ASEAN. *Jurnal Keuangan & Moneter*, 16(1), 1–20.